

# **ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN PENERAPAN *SOLUTION FOCUSED BRIEF THERAPY* DAN *COGNITIVE BEHAVIOURAL THERAPY* UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN DIRI PADA REMAJA**

**Bebi Ayu Wulandari**

## **Abstrak**

Remaja sebagai generasi penerus bangsa rentan terhadap ketahanan diri rendah, yang akan memberikan dampak pada kesehatan seperti, penyakit menular seksual, kehamilan tidak diinginkan, pernikahan dini, abortus dan putus sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan diri pada remaja melalui intervensi inovasi *Solution Focused Brief Therapy* (SFBT) dan *Cognitive Behavioural Therapy* (CBT). Sejumlah 2 remaja yang memiliki ketahanan diri rendah di RW 01 Kelurahan Grogol Kecamatan Limo berpartisipasi dalam pemberian intervensi inovasi SFBT dan CBT. Pemberian intervensi inovasi SFBT dan CBT dilakukan selama 9 kali pertemuan dengan waktu 60 menit setiap pertemuan. Hasil implementasi intervensi ini yaitu adanya peningkatan ketahanan diri pada kedua remaja. Remaja pertama mengalami peningkatan ketahanan diri 16 poin, semula memiliki skor ketahanan diri 34 menjadi 50 (ketahanan diri tinggi) dan pada remaja kedua mengalami peningkatan ketahanan diri 11 poin, semula memiliki skor ketahanan diri 28 menjadi 39 (ketahanan diri tinggi). Implikasi dalam implementasi ini menunjukkan bahwa perlu ada pengoptimalan dalam penerapan intervensi inovasi SFBT dan CBT terhadap remaja yang memiliki ketahanan diri rendah. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada perawat komunitas berupa penggabungan intervensi inovasi SFBT dan CBT dalam meningkatkan ketahanan diri pada remaja.

**Kata kunci:** Remaja, Ketahanan diri, *Solution Focused Brief Therapy*, *Cognitive Behavioural Therapy*

# **ANALYSIS OF FAMILY NURSING CARE WITH THE APPLICATION OF SOLUTION FOCUSED BRIEF THERAPY AND COGNITIVE BEHAVIOURAL THERAPY TO INCREASING SELF-RISILIENCE IN ADOLESCENTS**

**Bebi Ayu Wulandari**

## **Abstract**

Adolescents as the next generation are vulnerable to low self-resilience, which will have an impact on health such as sexually transmitted diseases, unwanted pregnancies, early marriages, abortions and dropping out of school. This research aims to increase self-resilience in adolescents through the innovative intervention of Solution Focused Brief Therapy (SFBT) and Cognitive Behavioral Therapy (CBT). A of 2 teenagers who have low self-resilience in RW 01, Grogol Village, Limo District participated in providing innovative SFBT and CBT interventions. The provision of SFBT and CBT innovation interventions was carried out over 9 meetings with a time of 60 minutes per meeting. The result of implementing this intervention was an increase in self-resilience in both teenagers. The first teenager experienced an increase in self-resilience of 16 points, originally having a self-resilience score of 34 to 50 (high self-resilience) and the second teenager experienced an increase in self-resilience of 11 points, originally having a self-resilience score of 28 to 39 (high self-resilience). The implications of this implementation indicate that there needs to be optimization in the implementation of innovative SFBT and CBT interventions for adolescents who have low self-resilience. The results of this research provide recommendations to community nurses in the form of combining innovative SFBT and CBT interventions to increase self-resilience in adolescents.

**Keywords:** Adolescents, Self-Risilience, *Solution Focused Brief Therapy*, *Cognitive Behavioural Therapy*